

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini membuat persaingan semakin ketat dan kebutuhan primer semakin meningkat. Untuk itu dituntut agar setiap orang peka terhadap perkembangan dan mengikuti perubahan yang ada, bertujuan agar dapat menjawab tantangan kebutuhan sumber daya manusia yang bermutu, berkualitas dan memiliki ketrampilan yang tinggi, dalam rangka memajukan dan mengembangkan daya saing bangsa di era globalisasi saat ini.

Bidang kemasan juga berkembang dengan pesat dan berpengaruh didalam industri grafika yang berhubungan erat dengan desain grafis dan produksi cetak kemasan. Industri percetakan memiliki kategori yang luas menurut produk yang dihasilkan serta teknologi yang digunakan. Beberapa produk yang dihasilkan dari industri percetakan ada yang bertujuan komersil seperti katalog, brosur, leaflet, kemasan, kartu nama, poster ataupun yang bersifat periodik seperti koran, majalah, buletin, jurnal dan lain sebagainya.

Untuk itu Program Studi Diploma III Komputer Grafis dan Cetak Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer (STIKOM) Surabaya mewajibkan setiap mahasiswa untuk melakukan kerja praktek di perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang grafika, di antaranya adalah *advertising, offset printing, rotografure, packaging, repro house*, dan bidang-bidang yang berhubungan dengan grafis dan cetak lainnya.

Berdasarkan pengertiannya, kata cetak secara umum memiliki arti menduplikasi sekumpulan teks maupun gambar yang terdapat dalam suatu bahan cetakan (misal kertas, plastik, dll.) dengan jumlah tertentu. Dalam proses cetak hal tersebut dapat terjadi dengan adanya proses pengiriman tinta ke media cetak (*substrate*) dengan menggunakan media tertentu. Namun penggunaan media – media tersebut tergantung dari jenis teknik pencetakannya.

Beberapa hal penting yang juga harus diperhatikan dalam proses produksi cetak agar menghasilkan produk cetakan yang baik serta berkualitas adalah ketika proses pengolahan *file* yang diberikan ke *customer* yang biasanya berupa *file digital artwork* menjadi modal awal untuk proses pengolahan data agar menghasilkan suatu produk cetak. Seiring dengan berkembang pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (khususnya di bidang IT atau Komputer), banyak *software-software* canggih dibuat untuk mempermudah proses mempersiapkan *file-file digital artwork* sampai ke tahap *layout* seperti *Adobe Illustrator*, *Adobe Indesign*, *Adobe Photoshop*, *Acrobat Professional*, *Macromedia Freehand*, *Corel Draw* dan lain sebagainya. Serta proses pendukung produksi yang juga merupakan bagian penting dari sebuah percetakan dalam menghasilkan produk cetakan yang baik dan berkualitas. Hal ini menjadi dasar dari laporan kerja praktek di bagian Departemen Desain PT. Krisanthium Offset Printing, yang berfokus pada pembahasan tentang proses pengolahan *file digital artwork* di dalam dunia industri percetakan *offset printing* khususnya di PT. Krisanthium Offset Printing.

Dalam kerja praktek ini penulis memilih PT. Krisanthium Offset Printing sebagai tempat pelaksanaan Praktek Kerja Industri karena perusahaan ini adalah

salah satu perusahaan besar yang memiliki cukup banyak mesin dengan teknologi terbaru. Sehingga diharapkan penulis mampu mendapatkan proses pembelajaran terhadap teknologi terbaru di bidang industri grafika.

## 1.2 Perumusan Masalah

Laporan ini lebih menekankan pada bagian pre-press, di mana salah satu bagian yang ada di dalamnya adalah departemen desain grafis yang mempunyai fungsi membuat dan mengedit *file* yang akan dilanjutkan pada proses cetak nantinya, *file* ini dapat berupa *file* asli dari *customer* maupun *file* baru yang didesain sendiri oleh bagian desain.

Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan dan pengeditan *file* desain yang akan di cetak, agar *file – file* desain tersebut dapat di proses dengan tepat oleh mesin – mesin cetak *offset*. Di antaranya ukuran cetak, ukuran kertas cetak, ukuran plat yang digunakan mesin cetak, jumlah warna, jenis warna, *register*, *unleg*, tarikan, *colour bar*, *gripper*, dan kelengkapan lainnya. Oleh karena itu disamping kualitas desain yang di buat juga harus diperhatikan kelengkapan komponen – komponen cetak yang harus dimasukkan sebagai alat bantu pada saat proses cetak berlangsung sehingga proses cetak tersebut dapat berjalan dengan lancar.

### 1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup pelaksanaan kerja praktek ini hanya pada bagian *pre-press*, di mana kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan pada departemen desain yang didalamnya terdapat pembuatan desain kemasan, desain kerangka pisau, sampai pada pembuatan plat cetak menggunakan mesin-mesin dan peralatan yang ada.

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek di P.T Krisanthium Offset Printing adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi DIII Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya yaitu dengan melaksanakan mata kuliah Praktek Kerja Industri.
- b. Sebagai sarana penerapan dan pengaplikasian ilmu yang telah diberikan dan diajarkan pada Program Studi DIII Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya terhadap dunia kerja.
- c. Sebagai sarana memahami bagaiman suasana dunia kerja pada industri percetakan.
- d. Sebagai sarana belajar langsung guna memahami kondisi kerja dengan mengaplikasikan desain grafis pada proses cetak kemasan dengan permasalahannya.
- e. Sebagai sarana untuk membuat inovasi kemasan baik *mock up* maupun desainnya

## 1.5 Kontribusi

Kontribusi selama pelaksanaan Kerja Praktek di PT. Krisanthium Offset Printing adalah sebagai berikut :

a. Terhadap Penulis :

- Dapat mengerti dan memahami ketentuan tentang aturan kerja pada suatu perusahaan.
- Memahami alur produksi industri percetakan khususnya *offset printing*.
- Mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai proses pengaplikasian dalam mengolah *digital artwork Offset Printing*.
- Memahami masalah-masalah yang sering dihadapi atau muncul selama proses pengolahan *file digital artwork offset printing*.

b. Terhadap Perusahaan :

- Membantu pekerjaan proses pengolahan *file digital artwork* yang dilakukan pada bagian Departement Desain PT. Krisanthium Offset Printing.
- Membantu membuat suatu desain produk kemasan yang baru dan inovatif.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan acuan atau panduan dalam penulisan laporan kerja praktek di perusahaan, dimana sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **Bab I : Pendahuluan**

Membahas tentang latar belakang dari pelaksanaan kerja praktek pada PT. Krisanthium Offset Printing, tujuan, kontribusi terhadap perusahaan dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

### **Bab II : Gambaran Umum Perusahaan**

Membahas tentang sejarah dan perkembangan PT. Krisanthium Offset Printing, lokasi perusahaan, tujuan dan lapangan usaha serta struktur organisasi.

### **Bab III : Metode Kerja Praktek**

Membahas tentang waktu dan lokasi kerja praktek serta landasan teori yang dikerjakan selama proses kerja praktek.

### **Bab IV: Hasil dan Evaluasi**

Membahas tentang prosedur kerja praktek, pelaksanaan kerja praktek serta evaluasi kerja praktek selama di PT. Krisanthium Offset Printing.

### **Bab V : Penutup**

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan kerja praktek yang dilakukan di bagian Departemen Design PT. Krisanthium Offset Printing.